

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan terbukti berpengaruh positif terhadap ekspropriasi saham pihak non pengendali. Perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi pada pihak pengendali akan memberinya hak kontrol yang besar sehingga dapat mengendalikan kebijakan operasi perusahaan. Dengan hak kontrol yang besar tersebut, pihak pengendali berusaha memanfaatkan pihak *insider* perusahaan serta pihak berelasi untuk melakukan transaksi pihak berelasi yang bersifat *abusive* yang menguntungkan satu pihak dan merugikan lain. Pihak pengendali yang bekerja dalam perusahaan juga memiliki informasi yang lebih lengkap daripada pihak non pengendali, sehingga informasi mengenai transaksi pihak berelasi tersebut mungkin tidak diketahui oleh pihak non pengendali. Hal ini mendorong terjadinya ekspropriasi saham pihak non pengendali dalam perusahaan.

Hasil penelitian tidak dapat membuktikan pengaruh komisaris independen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap ekspropriasi saham pihak non pengendali. Banyaknya jumlah komisaris independen dalam perusahaan tidak dapat melindungi pihak non pengendali dari kebijakan yang dapat merugikannya karena keputusan tertinggi berada pada RUPS, sehingga komisaris independen yang bertugas untuk mengawasi dan memberi nasihat tidak dapat merubah keputusan atas kebijakan yang kemungkinan terindikasi ekspropriasi. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak memberi jaminan bahwa ekspropriasi saham pihak non pengendali dapat berkurang, karena jika ada peluang dan kesempatan, pihak pengendali dapat melakukan ekspropriasi saham pihak non pengendali.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Hasil uji penelitian ini menunjukkan hanya satu dari empat hipotesis yang terbukti dalam penelitian ini.
2. Sebagian besar sampel dalam penelitian ini memiliki laba yang negatif sehingga mempengaruhi hasil olah data yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ekspropriasi saham pihak non pengendali.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan, adapun saran yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan topik sejenis, yaitu:

1. Saran Akademis
 - a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi ekspropriasi saham pihak non pengendali seperti kebijakan dividen, struktur kepemilikan dan pengungkapan transaksi pihak berelasi.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeluarkan sampel yang memiliki laba negatif.

2. Saran Praktis

Untuk investor dengan kepemilikan saham kecil atau pihak pengendali diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspropriasi saham pihak non pengendali dalam pengambilan keputusan investasi, terutama konsentrasi kepemilikan yang telah terbukti mempengaruhi ekspropriasi saham pihak non pengendali sehingga risiko investasi dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, N. F. (2016). Pertumbuhan Perusahaan. Didapat dari <https://www.e-akuntansi.com/pertumbuhan-perusahaan/>, 25 September 2019, pukul 16.17 WIB
- Bae, K. H., Kang, J. K., dan Kim, J. M. (2002). Tunneling or Value Added? Evidence from Merger by Korean Bussiness Group. *The Journal of Finance*, 57(6), 2695-2740.
- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., dan Smith, K. (2015). *Advance Accounting* (Edisi 9). Pearson.
- Berkman, H., Cole, R. A., dan Fu, L. J. (2009). Expropriation through Loan Guarantees to Parties: Evidence from China. *Journal of Banking and Finance*, 33,141-156.
- Bj, M. H., Winarno, B., dan Ismanu, I. (2015). Kajian Yuridis terhadap Jumlah Persentase Kepemilikan Saham dalam Perseroan Terbatas. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya*, 1-27.
- Bozec, Y., dan Bozec, R. (2007). Ownership Concentration and Corporate Governance Practices: Substitution or Expropriation Effects?. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 24(3), 182-195.
- Bozec, L., dan Laurin, C. (2008). Large Shareholder Entrenchment and Performance: Empirical Evidence from Canada. *Jurnal of Business Finance and Accounting*, 35(1), 25-49.
- Chen, S., dan Strange, R. (2005). The Determinants of Capital Structure: Evidence from Chinese Listed Companies. *Economics Change and Restructuring*, 38, 11-35.
- Cheung, Y. L., Rau, P. R., dan Stouraitis, A. (2006). Tunneling, Propping, and Expropriation: Evidence From Connected Party Transactions in Hongkong. *Journal of Financial Economics*, 82(2), 343-386.
- Christina, M. (2015). Mengenal Lebih Dekat dengan Dividen. Didapat dari https://www.poems.co.id/htm/.Freeducation/LPNewsletter/.v46/.news01_v ol46_Dividen.html, 2 Oktober 2019, pukul 14.26 WIB
- Claessens, S., Djankov S., dan Lang., L.H.P. (2000). The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations. *Journal of Financial Economics*, 58(1)-(2), 81-112.
- Danuarta, A. (2014). Profitabilitas Menurut Para Ahli. Didapat dari <http://adaddanuarta.blogspot.com/2014/11/profitabilitas-menurut-para-ahli.html>, 15 September 2019 pukul 15.05 WIB.

- Djayanto, J. (2013). Ekspropriasi Saham Minoritas dalam Kepemilikan Ultimat: Pengaruh Pemisahan Hak Aliran Kas dengan Hak Kontrol terhadap Nilai Perusahaan. *Undergraduate Thesis*. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Fakhriyyah, D. D., Purnomosidhi, B., dan Subekti, I. (2017). Pengaruh Tata Kelola Terhadap Praktik Ekspropriasi Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(3), 465-483.
- Fan, J. P. H., dan Wong, T. J. (2002). Corporate ownership structure and the Informativeness of Accounting Earnings in East Asia. *Journal of Accounting and Economics*, 33, 401-425.
- Fauzi, M. N., dan Suhadak. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividend an Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (studi pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1), 188-197 .
- Ferry, M. G., dan Jones, W. H. (1979). Determinants of Financial Structure: A New Methodological Approach. *Journal of Finance*, 34(3), 631-644.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. I. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi dan Karakteristik Komite Audit terhadap Tingkat Keinformatifan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. 4(1), 1-15.
- Hamid, M. A., Ting, I. W. K., dan Kweh, Q. L. (2016). The Relationship between Corporate Governance and Expropriation of Minority Shareholders' Interests. *Procedia Economics and Finance*. 35, 99-106.
- Hasan, Z. (2009). Corporate Governance: Western and Islamic Perspectives. *International Review of Bussiness Research Papers*. 5(1), 277-293.
- Hayes, A. (2019). Leverage. Didapat dari <https://www.investopedia.com/terms/l/leverage.asp>, 6 Desember 2019 pukul 15.00 WIB.
- Helfert, E. A. (1997). *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Perusahaan)* Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Hernawan, B. (2013). Corporate Governance: Sekilas tentang Tunneling-Type 2 Agency Problem. Didapat dari <https://www.kompasiana.com/boby-hernawan/552056f98133116f7419f77d/corporate-governance-sekilas-tentang-tunneling-type-2-agency-problem>, 2 Oktober 2019 pukul 08.10 WIB.

- Hidayat, K, S. (2019). Rasio Keuangan untuk Menilai Keputusan Struktur Modal. Didapat dari <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-keuangan-untuk-menilai-keputusan-struktur-modal/>, 1 Oktober 2019 pukul 17.35 WIB.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (revisi 2009) tentang *Penyajian Laporan Keuangan*.
- _____. 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.22 tentang *Kombinasi Bisnis*.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU). (2014). Merger dan Akuisisi. Didapat dari <https://www.kppu.go.id/id/merger-dan-akuisisi/>, 6 Desember 2019 pukul 12.22 WIB.
- Malau, E., dan Parhusip, P. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food dan Beverages Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 83-106.
- Malawat, F. F., Sutrisno dan Subekti, I. (2018). Pengaruh *Pyramid of structure* dan Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi terhadap Tindakan Ekspropriasi, Dimoderasi oleh Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 15(1), 69-90.
- Mustafa, N. H., Latif, R. A., dan Taliyang, S. M. (2011). Expropriation of minority shareholders' rights: Evidence from Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 2(13), 215-220.
- National Committee on Corporate Governance (NCCG). 2001. Indonesian Code for Corporate Governance.
- Nuryaman. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 89-118.
- Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). (2015), G20/OECD Principles of Corporate Governance, OECD Publishing. Paris. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264236882-e>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2009. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor VIII. G.7 tentang *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*.
- _____. 2014. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang *Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*.

- _____. 2018. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
- Parker, B. (2002). Planning Analysis: Calculating Growth Rates. Didapat dari <https://pages.uoregon.edu/rgp/PPPM613/class8a.htm>, 1 Oktober 2019 pukul 08.22 WIB.
- Pemerintahan Republik Indonesia. 1847. Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 54.
- _____. 2007. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas*.
- Pontiff, J., dan Schall, L. D. (1998). Book to Market Ratios as Predictors of Market Returns. *Journal of Financial Economics*, 49, 141-160.
- Prasetya, H. (2018). Pendekatan “One-Tier Board System” dalam Tata Kelola LPS. Didapat dari <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/hariprasetya/5a95e4405e13732a05400622/pendekatan-one-tier-board-system-dalam-tata-kelola-lps>, 1 Oktober 2019 pukul 15.30 WIB.
- Putri, F. D., Budiharto., dan Mahmudah, S. (2017). Tanggung Jawab Direksi dalam Hal Terjadi Pelanggaran Prinsip keterbukaan pada Kasus PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1-21.
- Putri, N. A. G., Tanzil, N. D., dan Pratama, A. (2019). Apakah Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Terindikasi Tunneling Mempengaruhi Firm Value. *Jurnal Edunomic*, 7(1), 63-72.
- Shleifer, A., dan Vishny, R. W. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, 52(2), 737-781.
- Siregar, B. (2008). Ekspropriasi melalui Utang dalam Struktur Kepemilikan Ultimat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 431-453.
- Subiantoro, G. (2017). Peran Inflasi pada Risiko Perusahaan Terhadap Hubungan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016. *Undergraduate Thesis*. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Utama, C. A. (2015). Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 37-54.
- Utama, S. (2008). Related Party Transactions: Country Paper Indonesia. *Preliminary Draft*.
- Ya'acob, N. S., Faril, A. M., Dias, D. F., Jamaludin, N. I. A., Idrus, N. A. M., dan Salwi, N. N. C. M. (2018). The Determinants of Expropriation Minority

Shareholders' Interest from Malaysian Ace Market. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 10(3), 258-268.

Zunaidah, S., dan Fauzias, M. N. (2008). Dividends, Ownership Structure and Board Governance on Firm Value: Empirical Evidence From Malaysian Listed Firms. *Malaysian Accounting Reviews*, 7(2), 55-95.